

ANALISIS PENGEMBANGAN DAKWAH MELALUI STAND UP COMEDY

Nurdin

(Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Kendari)

Abstrak: Salah satu metode pengembangan dakwah yang perlu mendapat perhatian dari kalangan penggiat dakwah adalah *Stand Up Comedy Dakwah*. Stand up Comedy memiliki pengertian lawakan tunggal atau komedi tunggal adalah salah satu genre profesi melawak yang pelawaknya membawakan lawakannya di atas panggung seorang diri. Biasanya di depan pemirsa langsung, dengan cara bermonolog mengenai sesuatu topik. Dakwah adalah upaya untuk mengajak, menyeru dan memanggil seseorang untuk kembali menjalankan perintah Allah Swt yang dilakukan oleh seorang da'i. Dalam konteks mengemban tugas berdakwah, muballigh memerlukan berbagai pendekatan dan metode pengembangan dalam menyelenggarakan aktifitas dakwah. Dengan kehadiran teknologi informasi seperti media elektronik maupun media cetak, maka metode untuk mengembangkan dakwah semakin kuat. Sebab pemanfaatan media diyakini menjadi salah satu sarana yang efektif untuk mengembangkan dakwah Islam, baik melalui media elektronik maupun media cetak. Melalui media tersebut dakwah dikembangkan sehingga bisa merambah keseluruhan pelosok tanah air. Stand Up Comedy dakwah sangat penting bagi pengembangan dakwah Islam, tidak hanya asal tertawa dan menghibur, hampa makna. Tetapi perlu dikemas dalam bahasa yang mengandung pesan-pesan dan nilai-nilai Islam.

Kata Kunci: dakwah, stand up comedy

Pendahuluan

Dalam realitas kehidupan sosial, aktifitas dakwah sejatinya seiring dengan gagasan, ide, dan arus kemajuan zaman. Laju perkembangan kehidupan manusia kini telah berada dalam pusaran lingkaran perkembangan teknologi, dimana manusia dalam melaksanakan aktifitasnya semakin mudah akibat pemanfaatan akses teknologi yang semakin canggih, sehingga dapat menembus batas ruang dan waktu. Diakui bahwa kehadiran teknologi telah berdampak positif bagi kehidupan manusia di satu sisi, dan berdampak negatif pada sisi lain. Dalam aktifitas pelaksanaan dakwah misalnya, kita menyaksikan betapa para penggiat dakwah telah memanfaatkan kehadiran teknologi sebagai salah satu media, yang dapat memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi pengembangan dakwah islamiyah.

Collin Cherry dalam Mohd. Rafiq mengungkapkan bahwa perkembangan teknologi komunikasi yang begitu cepat dewasa ini dengan istilah *explosion*. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu: *pertama*, secara potensial teknologi komunikasi dapat menjangkau seluruh permukaan bumi dalam waktu sekejap; *kedua*, jumlah pesan dan arus lalu lintas informasi telah berlipat ganda secara geometric; *ketiga*, kompleksitas teknologinya sendiri sudah semakin canggih (*sophisticated*), baik piranti lunaknya maupun piranti kerasnya (Slamet, 2013).

Berangkat dari pemikiran tersebut di atas, mau tak mau –suka atau tidak suka bagi kita umat Islam memaksa kita untuk tidak sekedar mengetahui kehadiran dan kecanggihan teknologi tersebut, tetapi lebih dari itu bagaimana kehadiran teknologi tersebut berdaya terutama dalam penyebaran nilai-nilai ajaran agama yang kita anut. Bukankah teknologi sekarang sebagai medan dan media pertempuran bagi seluruh aktifitas dakwah agama-agama di dunia. Salah satu media yang paling populer tentu saja adalah media televisi. Dewasa ini hampir seluruh masyarakat dunia telah memiliki pesawat televisi, baik yang tinggal di lingkungan perkotaan maupun di ujung-ujung desa/kampung, yang penting memiliki jaringan listrik. Kehadiran media televisi memiliki peran dan fungsi yang sangat besar bagi masyarakat. Masyarakat dapat mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan, baik berupa pengetahuan umum, pendidikan, politik, budaya, entertain/hiburan maupun ceramah agama dari para ulama dan cendekia terkemuka.

Melalui tulisan ini, penulis mencoba menawarkan satu analisis model pengembangan dakwah melalui stand up comedy dengan menggunakan pendekatan konsep bahasa yang dianjurkan oleh al-Quran.

Stand Up Comedy

Dewasa ini dalam konteks pengembangan dakwah islamiah, ragam dan corak media sangatlah strategis untuk dimanfaatkan oleh para ustaz guna menyebarkan nilai-nilai ajaran agama Islam. Bagi penggiat dakwah, tentunya saja disamping menjadi sarana menambah ilmu pengetahuan, juga menjadi sarana efektif dalam pengembangan dakwah islamiah dengan menggunakan pendekatan, model serta metode tepat bagi pemirsa. Collin Cherry dalam Mohd. Rafiq mengungkapkan bahwa perkembangan teknologi komunikasi yang cepat dewasa ini dengan istilah *explosion*. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal *pertama* secara potensial teknologi komunikasi dapat menjangkau seluruh permukaan bumi hampir dalam waktu sekejap. Kedua jumlah pesan dan lalu lintas arus informasi telah berlipat ganda secara *geometric*. Ketiga kompleksitas teknologinya sendiri sudah semakin canggih (*sophisticated*), baik piranti *software* maupun *hardware* (Mohd. Rafiq, 2003: 149-168, <http://idb2.wikispaces.com>). Ungkapan tersebut seolah menjelaskan kepada kita umat Islam untuk bersikap *responsive* terhadap teknologi informasi karena perkembangannya yang terus mengalami peningkatan secara pesat. Jika demikian, ketika umat Islam tidak bertindak secara cepat dalam memanfaatkan era globalisasi teknologi informasi ini, maka pastilah umat Islam akan tertinggal dengan umat-umat lain yang memanfaatkan teknologi informasi dengan baik, karena pada dasarnya globalisasi juga bisa dimaknai sebagai internasionalisasi (Ahmed Ibrahim Aboshouk, 2006: 488; <http://identities.org.ru>), artinya proses komunikasi atau relasi dijalin bersifat mendunia dan lintas sektoral. Sehingga tidak ada batasan-batasan yang bersifat geografis. Televisi adalah media komunikasi massa yang paling akrab dengan masyarakat karena kemampuannya mengatasi faktor jarak dan waktu (Surbakti, 2008: 78).

Mencemati perkembangan stand up comedy yang perkembangannya cukup marak mewarnai dunia hiburan (*entertainment*) di tanah air, membawa peluang tersendiri sekaligus menjadi tantangan bagi penggiat dakwah (*da'i*). Dikatakan sebagai peluang karena media terutama media elektronik seperti televisi dapat dimanfaatkan untuk mengemas pesan-pesan dakwah melalui nuansa khas stand up comedy. Sebagai tantangan bagi *da'i* karena stand up comedy dalam penyampaian pesan-pesannya terkadang terkesan kurang terkontrol untuk tidak mengatakan “jorok alias sembrono” atau kurang mengedukasi pemirsa. Justru yang disampaikan adalah sindirian-sindirian yang kurang bermakna atau mengenai perilaku orang lain yang aneh-

aneh dan mengandung unsur dosa. Memang tidak salah, tetapi dari sisi pandangan nilai pesan yang disampaikan hanya terkesan bagaimana pemirsa atau audience yang ada di studio bisa diajak tertawa terbahak-bahak tanpa mengindahkan isi pesan yang sesungguhnya bisa menyangkut harga diri dan martabat seseorang, tanpa harus tersinggung. Padahal salah satu fungsi media sesungguhnya dalam menyalurkan pesan adalah (1) dapat memberikan edukasi yaitu nilai-nilai pendidikan bagi pemirsa, (2) memberikan pengetahuan, dan (3) menghibur (entertain). Ketiga fungsi tersebut idealnya menjadi satu kesatuan, yang bisa memberikan makna melalui pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikator.

1. Pengertian Stand Up Comedy

Sekilas, stand up comedy sebenarnya tidak ada hubungannya dengan konsep dakwah. Pernyataan ini tidak salah, jika konsep tersebut dicermati dalam aspek hiburan (entertain). Sebab tujuan dari stand up comedy salah satunya adalah untuk menghibur para pemirsa terutama para fansnya yang tertarik dengan comedian atau lawakannya. Stand up Comedy memiliki pengertian lawakan tunggal atau komedi tunggal (stand up comedy, artinya “komedi berdiri”), adalah salah satu genre profesi melawak yang pelawaknya membawakan lawakannya di atas panggung seorang diri. Biasanya di depan pemirsa langsung, dengan cara bermonolog mengenai sesuatu topik. Orang yang melakukan kegiatan ini disebut pelawak tunggal alias “stand up comedian, komik atau komik berdiri/komik tunggal (<http://www.kaskus.co.id>).

Komedi tunggal biasanya dilakukan oleh satu orang, tetapi ada juga yang group. Membawakan materi yang original atau dibuat sendiri, dan orang yang melakukannya dinamakan stand up comedian, stand up comic, atau hanya disebut komic. Para komik membawakan materi mereka dengan gaya monolog, walaupun ada beberapa jurus yang mengharuskan mereka berinteraksi dengan penonton. Sebagai gambaran singkat berikut ini diuraikan beberapa hal mengenai stand up comedy.

2. Format materi

Yang dimaksud dengan materi adalah bahan lawakan (jokes) yang dibawakan oleh para comic yang biasanya mereka buat sendiri. Materi stand up comedy harus berformat Set Up dan Punch atau boleh menggunakan format lain seperti rule of tree. Set up adalah bagian pertama dari joke yang mempersiapkan tawa. Di bagian ini membuat agar penonton mengharapkan sesuatu. Sedangkan punch line adalah

bagian kedua dari joke yang berisi tawa. Dibagian inilah harapan penonton pada Set Up dibelokkan agar tercipta tawa.

Contoh:

“Gue ga homo, cowok gue yang homo!” – Mongol

“Gue ga homo” adalah Set Up yang menunjukkan penolakan terhadap tuduhan bahwa Mongol adalah homo.

“Cowo gue yang homo” adalah punch line yang “ternyata” dia adalah homo.

Contoh lain: Saya ini suka sekali beli sepatu (Set Up).

Contoh Punch:...karena di mana - mana beli sepatu itu beli 1 gratis 1, beli yang kiri dapat juga yang kanan.

Contoh lengkap suatu Bit:

Saya ini suka sekali beli sepatu karena di mana - mana beli sepatu itu beli 1 gratis 1, beli yang kiri dapat juga yang kanan.

3. Teknik-teknik dalam Stand Up Comedy

- a. *One Liner*; adalah bit singkat yang terdiri dari satu sampai tiga kalimat saja. Contoh di atas adalah termasuk *one liner*. *One liner* susah karena set up yang dihantarkan harus secepatnya memancing penonton. Contoh: katanya AaGatot Brajamusti pernah main film misteri. Ada yang pernah nonton? Sama, saya juga tidak pernah. Di situlah letak misterinya. – Panji. Kedua, selamat malam, gimana penampilan aku mala mini? Udah kaya bunda dorce belum?, babe.
- b. *Call back* yaitu: teknik yang menggunakan punch line pada bit-bit sebelumnya sebagai punch line pada bit sekarang. Sehingga contoh susunan stand up berbentuk seperti berikut: Set Up 1 – punch 1, Set Up 2 – punch line 2, Set Up 3 – punch line.

Contoh call back yang digunakan oleh Ernest Prakasa:

- Bit 1: Sekarang era digital, dan menurut gue bohong lewat BBM atau SMS itu lebih gampang daripada bohong face to face. Salah satu kebohongan paling sering dilakukan orang bahkan Cuma 3 huruf: “OTW”. Temen lo udah BBM lo dengan panic: “PING!!! Bro, di mana lo, gue udah sampe nih!”, trus lo bales: OTW bro!”. padahal baru bangun tidur, masih kriyep-kriyep sambil *garuk-garuk biji* dengan panic.
- Bit 2: Kalo Tuhan punya twitter, ada yang minta folbek gay a? Kalo iya, mungkin Tuhan akan jawab: “OK, tapi kita kopdar dulu ya”. Trus Tuhan twit ke @Malaikat_Pencabut_Nyawa: “Bro tolong dijemput bro”. Trus Malikatnya bales: “OTW bro”.

- c. *Rule of three* teknik penggunaan tiga kalimat, dua kalimat awal digunakan sebagai set up, satu kalimat terakhir digunakan sebagai punch line. Contoh rule of three yang digunakan oleh Ryan Adriandhy: “Ngajarin Raditya Dika ngelawak itu kayak ngajarin Melly bikin lagu, ngajarin Deddy cara main sulap, atau ngajarin Syahrini cara bedakan,” –Ryan
- Set Up 1: Ngajarin Raditya Dika ngelawak itu kayak ngajarin Melly bikin lagu.
 - Set Up 2: ngajarin Deddy cara main sulap.
 - Punch line: atau ngajarin Syahrini cara bedakan.
 - Contoh lain:
 - “Setiap kali bertemu perempuan saya selalu ingin memandangi, memeluk,...
 - “Punch-nya:...lalu menamparnya.
- d. *Act Out* adalah menunjukkan dengan gerakan. Act out sering digunakan dalam standup comedy karena mudah dan keberhasilan tinggi. Biasanya Act out sebagai punch nya.
Contoh :
- "Kalau laper jangan ngetweet, apa berharap tiba-tiba keluar makanan dari laptopnya" (kemudian menunjukkan gerakan makanan keluar dari laptop). – Lotts Bandicoot.
 - "Ada cowok keren cuy, pake handphone touch screen tapi pake ludah." (sambil memainkan screen hp dengan jari yang telah dibasahi ludah, seperti ketika menghitung uang). – Mongol
- e. *Impersonation* adalah teknik peniruan tokoh, biasanya yang sudah terkenal. Peniruan bisa gaya bicara, gerak tubuh, dan kata-kata khasnya.
Contoh: Mudi Taylor impersonation Rhoma Irama.
- "Selamat malam, alhamdulillah, senang sekali, saya berada di sini. Rika masih ingatkah kau kepadaku? aku Rhoma. Tolol." - Mudi Taylor
 - "Hay guuuuyysss!" - McDanny (Impersonate Ikang Fauzi).
- f. *Comparisons*, adalah penyampaian joke dengan melakukan perbandingan dua hal atau lebih. Contoh comparisons yang dilakukan oleh Boris Bokir:
“Ngeliat orang Batak dari cara manggil anaknya, kalo manggilnya “Nduk dalem nduk.”, bukan orang batak itu. Ada lagi yang lain, yang modelnya sama kenceng, “Tooong!”, “Iye, Nyak.”, “Balik, Tong!”, “Ntar, Nyak!”, “Sek to.”. Kalo orang Batak itu manggil

anak singkat, padat, jelas, simpel “Boris masuk! Grrrr!”. - Boris Bokir

- g. *Riffing* adalah mengajak penonton untuk berinteraksi. Biasanya menjadikan penonton sebagai objek joke. Hati-hati menggunakan riffing karena sering gagal atau mungkin menyinggung perasaan penonton.

Contoh:

pandji melihat penonton menggunakan kaos MU dengan nama Rooney "Di belakangnya namanya Rooney, tapi kok di depan mukanya Runyam?" – Pandji

- h. *Gimmick* adalah alat bantu atau hal lain di luar stand up comedy yang digunakan untuk joke. Biasanya sebagai punch line. Contoh :

"Sekarang hiburan ga berkualitas, akhirnya hiburan sederhana jadi istimewa, seperti.." *kemudian gangnam style* - Regga Igarta

- i. *Heckler* adalah pengganggu dalam stand up. Heckler biasanya berteriak saat set up sedang dibawakan, meneriakan punch line sebelum comic mengutarakannya, atau bahkan menyuruh comic untuk turun dengan kalimat “Huu... atau Turunnnn”. Heckler harus diatasi sehingga dia tidak mengganggu comic. Biasanya cara mengatasinya adalah menjadikannya bahan joke dengan sedikit menghina agar dia diam. Contoh: "Tolong dong kalau habis boker disiram, ngambang nih dari tadi" *sambil nunjuk heckler* - Pandji (Maulana Fadhilah, <http://anicofu.blogspot.co.id/2014>, dikases 30 Juni 2016).

Konsep Pengembangan Dakwah Melalui Stand Up Comedy

Dakwah adalah setiap usaha atau aktifitas dengan lisan atau tulisan dan lainnya, yang bersifat menyeru, mengajak memanggil, manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah Swt sesuai dengan garis-garis aqidah dan syari’ah serta akhlak islamiyah (Nasaruddin Latif, 1971: 11). Ada yang mengatakan bahwa dakwah adalah pemberian informasi (berita), menyampaikan informasi, memberi peringatan secara umum. Sedangkan menurut istilahnya memberikan dan menyampaikan informasi tentang islam yang benar, mengajak, menyeru dan mengajak kembali kepada jalan yang benar serta member peringatan kepada manusia untuk melaksanakan amar ma’ruf nahi munkar dalam rangka mencapai tujuan hidup bahagia dunia dan akhirat (Abdullah, 2009: 114). Dengan demikian hakikat dakwah adalah mengajak ke jalan Allah dengan cara *ahsanu qaula* dan *ahsanu amala* dengan terlebih dahulu

membuktikan dirinya sebagai pelaksana pesan dakwah (Asep Muhyiddin dan Agus Ahmad Safei, 2013: 31).

1. Komponen-komponen Dakwah

Berbicara tentang dakwah, maka identik berbicara mengenai penyebaran syiar Islam. Kehadiran teknologi informasi bagi pengembangan dakwah Islam membawa angin segar dalam pengembangan syiar islam. Melalui gerakan dakwah oleh para da'i, ajaran islam bisa sampai kepada para pemirsa. Secara teoritis kita mengenal unsur-unsur dakwah di antaranya adalah: (1) da'i atau komunikator adalah orang yang menyampaikan dakwah kepada pemirsa, (2) audience (mad'u) adalah orang menerima dakwah, (3) adalah pesan (message) yaitu materi yang disampaikan kepada kelompok sasaran, (4) sarana (medium) yaitu alat yang digunakan oleh da'i untuk menyampaikan pesan, (5) metode yaitu cara atau teknik yang digunakan oleh da'I dalam menyampaikan pesan dakwah, dan (6) umpan balik (feedback) yaitu respon dari sasaran terhadap materi yang disampaikan kepada mereka (A. Ilyas Ismail, 2011: 57).

Komponen-komponen dakwah tersebut menjadi bagian yang sangat penting untuk diketahui pada da'i/muballigh dalam pelaksanaan dan pengembangan dakwah. Karakteristik masyarakat, latar belakang etnik, bahasa yang berbeda, letak geografis, status sosial dan budaya adalah perlu senantiasa diketahui oleh para muballigh dalam melaksanakan dakwahnya. Karakteristik masyarakat kota tentu saja berbeda dengan masyarakat pedesaan, demikian juga dengan karakteristik masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan. Masyarakat yang mendiami secara geografis tinggal di pinggir pantai juga berbeda karakternya dengan masyarakat yang hidup di daerah pegunungan, dan sebagainya. Demikianlah contoh-contoh karakteristik masyarakat kita yang harus dicermati oleh para muballigh. Oleh karena itu, dalam pengembangan dakwahpun seorang muballigh perlu selalu mempertimbangkan aspek-aspek tersebut di atas.

2. Analisis Pengembangan Dakwah melalui Stand Up Comedy

Tayangan stand Up Comedy atau stand Up Comedy Show sangat berbeda dengan seni pertunjukkan lain. Banyak di antara acara televisi yang menyajikan acara komedi dan terkadang terlalu mengeksploitasi fisik, dan tidak ada suatu pesan yang disampaikan kepada penonton melalui humor yang dilakukan oleh para komik atau pembicaranya yang pada umumnya hanya ingin membuat orang menonton dan bisa tertawa

saja. Mengapa pengembangan dakwah salah satunya harus melalui stand up comedy?

Dewasa ini salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian adalah pemanfaatan media dalam pengembangan dakwah, terutama media televisi *ansic* media lain. Bila dilihat dari proses penyelenggaraanya, maka dakwah masa kini telah mengalami perkembangan seiring dengan kemauan dan perkembangan teknologi, terutama dalam memanfaatkan media, baik media massa maupun media elektronik. Televisi misalnya, program dan siarannya sudah menjadi kebutuhan masyarakat dalam semua lapisan, dan merambat sampai ke pelosok-pelosok. Salah satu keunggulan media televisi adalah bersifat “audio visual” sehingga penonton dapat menyaksikan langsung pikiran, perilaku dan tindakan dari aktornya. Salah satu program yang digandrungi oleh anak-anak muda, dewasa ini adalah program televisi yang bertajuk “Stand Up Comedy” yang ditayangkan oleh beberapa stasiun televisi swasta di Indoensia. Seperti Indosiar dan Metro TV yang dikenal dengan program tayang Stand Up Comedy Show. Stand Up comedy pun sekarang tidak hanya diperuntukkan oleh comedian-comedian, tetapi juga sudah merambah kepada dunia artis, yang disebut dengan Stand Up Comedy Artis lewat program televisi Indosiar.

Bagaimana dengan Stand Up Comedy Dakwah? Sekali lagi, mencermati perkembangan pemanfaatan media terutama media elektronik seperti televisi, maka sesungguhnya dakwah bukan tidak mungkin untuk tidak melebarkan sayapnya melau Stand Up Comedy Dakwah. Sebab, sadar ataupun tidak penampilan beberapa uztas seperti Ustadz Ambia Dahlan, Ustadz Maman Imanul Haq, dan Ustadz Taufiqur Rahman dalam tayangan Stand Up Comedy Show yang ditayangan Metro TV tanggal 23 Januari 2013 dalam rangka memperingati maulid Nabi Muhammad Saw, menjadi salah satu contoh yang patut dikembangkan. Dalam upaya menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam kepada sasaran dakwah terutama para kaum remaja, dewasa ini perlu dilakukan beberapa hal di antaranya: (1) Dari aspek pendekatan metode, dan teknik, dakwah sudah saatnya disampaikan dengan teknik-teknik yang lugas, dan menyenangkan. (2) Penyampaian Isi pesan, yaitu dalam upaya mengajak sasaran pesan-pesan Islam diperkenal dengan cara-cara yang tidak menegangkan, menebar ancaman, apatah lagi mendoktrin dengan bahasa “surga – neraka”, “halal – haram”, dan sebutan lain yang sifatnya tidak ada peluang lagi bagi seseorang pendosa atau yang berbuat zalim sekalipun untuk mengabdikan dan bertobat kepada Allah. (3) Mengakrabkan seseorang dengan ajaran agama Islam tidak

harus melalui doktrin ayat-ayat atau al-Quran, hadits-hadits Nabi tetapi bisa saja melalui senda gurau yang bermakna, yang mana isi senda gurau tersebut adalah mengandung pesan dari al-Quran maupun hadits. Contoh: ...mengutip isi stand Up Comedy Ambiya Dahlan “kata ulama kita ini sedeqahnya sedikit, kalau Rasul sedikit-sedikit sedeqah..., kalau kita ma berbuat baiknya sedikit kalau Rasul sedikit-sedikit berbuat baik...kalau Rasul sedikit makannya, kita sedikit-sedikit makan.... lo. Audience tertawa, tetapi ada makna pesan dakwah yang ditangkap dari humor tersebut. Selanjutnya Rasul itu tidurnya berzikir, kita lagi berzikir tidur (Ustadz Ambiya Dahkan, Stand Up Comedy Show Metro TV, 23 Januari 2013). Selanjutnya Sebenarnya, sholawat itu apa? Sederhana menurut saya, sholawat itu menunjukkan rasa cinta kita kepada Sang Nabi terakhir, yaitu nabi Muhammad..setuju gak? Nah makanya kalau orang mencintai Nabi, paling tidak memaknai, memahami, apa makna kelahirannya. Kelahiran itu sebenarnya filosofi kehidupan. Orang itu ada dua, ada yang beruntung dan ada yang tidak beruntung, yang beruntung itu kira-kira yang bisa deket sama saya, oh kyainya ganteng ya..yang gak beruntung di belakang,,sst ah, kyai ini ganteng tapi dah punya istri katanya..nah siapa orang yang beruntung? yang beruntung itu adalah seseorang yang pas lahir, bayi kan pasti nangis kan?? Dia nangis tapi orang sekelilingnya tertawa gembira, nah itu orang yang beruntung, pas meninggal kebalikannya, dia yang akan tertawa karena akan ketemu Tuhan, tetapi sekelilingnya menangis semua yaitu orang yang beruntung... kalau orang yang gak beruntung.. pas lahir dia nangis tapi sekelilingnya ikut nangis..kenapa?? semua ngomong, kasihan ya anak ini gak jelas bapaknya, pas meninggal kebalikannya, dia nangis akan disiksa oleh tuhan sekelilingnya malah tertawa, syukuuuur, syukuuuur,,,, (Ustadz Maman Imanul Haq, Stand Up Comedy Show Metro TV, 23 Januari 2013).

Pendekatan seperti ini salah satunya adalah melalui stand up comedy dakwah. Bedanya dengan stand up comedy yang disampaikan para pelawak adalah salah satunya (1) penggunaan bahasa yang terkadang tidak terkontrol sehingga bermakna tidak mendidik. Contoh: “Setiap kali bertemu perempuan saya selalu ingin memandangi, memeluk,...“Punch-nya:... lalu menamparnya. (2) Pemilihan materi hanya sekedar memenuhi hasrat audience untuk tertawa tanpa mempertimbangkan efeknya terhadap pemirsa atau audiencenya. Contoh: Materinya terkesan mempermainkan Tuhan dan Malikat. Contoh: Kalo Tuhan punya twitter, ada yang minta folbek ga ya? Kalo iya, mungkin Tuhan akan jawab: “OK, tapi kita kopdar dulu ya”. Trus

Tuhan twit ke @Malaikat_Pencabut_Nyawa: “Bro tolong dijemput bro”. Trus Malikatnya bales: “OTW bro”.

Apa yang diharapkan dari pengembangan dakwah melalui Stand Up Comedy? (1) secara akademik melalui Stand Up Comedy Dakwah mahasiswa maupun penggiat dakwah dapat mengembangkan dakwahnya melalui Stand Up Comedy Dakwah, (2) menyampaikan pesan-pesan Islam melalui Stand Up Comedy Dakwah secara lugas, penuh makna dan bertanggung jawab. Dalam Islam secara jelas ditegaskan tentang etika penyampaian dakwah terhadap audiencenya, diantaranya dengan menggunakan bahasa yang menyenangkan, menyayangi, mendidik, dan bahasa yang mulia bagi orang-orang tua. Hal tersebut termaktub dalam al-Quran di antaranya adalah QS. 33: 70, 32, QS. 4: 4,8 dan 9, dan QS. 17: 23, QS. 20: 44, QS. 2: 235.

Sebagai contoh pengembangan dakwah melalui Stand Up Comedy Dakwah adalah melalui transkrip Stand Up Comedy Show Ustadz Ambia Dahlan, Ustadz Maman Imanul Haq, dan Ustadz Taufiqur Rahman dalam tayangan Stand Up Comedy Show yang ditayangkan Metro TV tanggal 23 Januari 2013 dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad Saw.

Script 1: Ustadz Maman Imanul Haq

Assalamu`alaikum warohmatullahiwarokatuh..

Saya ditanya orang luar, kang maman kenapa harus pakai sarung, apakah untuk membedakan bahwa anda kyai asli?? Saya katakan... sederhana saja, ini simbol bahwa saya kyai demokratis... karena sarung ini, satu emang bisa dipakai musim panas dan musim dingin, bisa juga di pakai sendiri, atau bareng dengan istri.

Nah kebetulan... musim muludan seperti ini, saya keliling terpaksa harus pakai sarung ini, dan yang menarik itu... hampir di semua perjalanan saya ini lewat Pantura itu kita dengerin sholawat dimana-mana... saya dari Jawa Timur, sholawatnya begini,, Ya Rasulallah Salamullahi... eh, lewat dikit Jawa tengah, dah ganti, sholawatallah salamullaaah, masuk Jawa Barat dah ganti lagi, Allahumma sholiii wasalim` alaa, wasalim alaa... maka orang nanya... sebenarnya, sholawat itu apa? Sederhana menurut saya, sholawat itu menunjukkan rasa cinta kita kepada Sang Nabi terakhir, yaitu nabi Muhammad... setuju gak? Nah makanya kalau orang mencintai Nabi, paling tidak memaknai, memahami, apa makna kelahirannya. Kelahiran itu sebenarnya filosofi kehidupan. Orang itu ada dua, ada yang beruntung dan ada yang tidak beruntung, yang beruntung itu kira-kira yang bisa

deket sama saya, oh kyai nya ganteng ya..yang gak beruntung di belakang,,, sst ah, kyai ini ganteng tapi dah punya istri katanya...nah siapa orang yang beruntung? yang beruntung itu adalah seseorang yang pas lahir, bayi kan pasti nangis kan?? Dia nangis tapi orang sekelilingnya tertawa gembira, nah itu orang yang beruntung, pas meninggal kebalikannya, dia yang akan tertawa karena akan ketemu Tuhan, tetapi sekelilingnya menangis semua yaitu orang yang beruntung... kalau orang yang gak beruntung.. pas lahir dia nangis tapi sekelilingnya ikut nangis...kenapa?? semua ngomong, kasihan ya anak ini gak jelas bapaknya, pas meninggal kebalikannya, dia nangis akan disiksa oleh tuhan sekelilingnya malah tertawa, syukuuuur, syukuuuur,,,, Makanya saya pernah liat, ada sebuah penguburan besar, pejabat buanyak yang datang tapi yang nguburkan anak2 muda kaya temen2 UIN, temen2 PTIQ... cuma ada yang aneh, saya liat kok mereka semangat banget, biasanya kuburan itu hanya satu meter,, ini empat meter, biasanya liang lahatnya Cuma asal masuk si mayit, ini dalam, udah gitu dia urugin tanahnya, mereka loncat-loncat, ugh ugh ugh ugh. Akhirnya saya tanyain, sini mas, ada apa kyai mamam? Kayaknya sampean-sampean diskriminatif... kemarin yang meninggal orang miskin, kok asal kecruk kecruk habis itu ditutupin, ditinggalin, besoknya udah hilang kepalanya kena anjing, ini mentang2 orang kaya, pejabat, sampai dalam, sampai diinjak-dinjak apa karena upahnya besar?? Dia bilang, Kyai...jangan suudzon kepada kami anak muda,.. justru kami sengaja, ini balas dendam, ini orang kaya, medit gak punya kepedulian, ini koruptor, sengaja kami kubur agak dalam-dalam, supaya gak keluar lagi... loh kalau itu diinjek2 injek? Ya iya siapa yang gak kesel, dia udah korupsi, eh hukumannya ringan. Nah bagaimana Nabi Muhammad lahir?? Sama dengan kita... cuman disambut dengan kegembiraan dan wajah Rasul itu wajhuhu kal badri bal ‘adl minal badar supaya kelihatan kyai nya yaa..wajahnya itu seperti bulan purnama, malah lebih bercahaya dari bulan purnama, dan itu dipetakan oleh nabi sehingga Nabi selalu tersenyum kepada siapapun, tidak melihat asal-usul, golongan, termasuk agama dan keyakinan, Nabi adalah seorang yang selalu tersenyum, ya persis lah temen-temen disini..

Bagaimana sekarang ummatnya?? Umatnya sekarang terbalik, umatnya wajahnya seperti bulan karena gerhana, apalagi kalau tanggal tu, kiriman blum datang,,ibu kos sudah marah-marah..makanya orang yang betul betul bersyukur atas kelahiran Rasul, dia akan selalu mempertahankan, wajahnya itu selalu tersenyum, ini hebatnya..makanya kalau ada orang yang ingin kelahirannya bermakna, maka tersenyumlah yang manis

berbut baik pada sesama. Nabi itu anak yatim, lahir..anaknyanya sudah meninggal, lalu ia ditinggalkan oleh ibunya,,tapi ia keyatimannya tidak membuat putus asa, ini kita hari ini orang putus asa dimana-mana, gantung diri diamana mana, diputusin pacar sekali langsung bunuh diri, haduh,. Saya dulu di pondok bikin surat pertama pada pacar saya itu dengan bahasa sederhana, emang gak boleh kyai pacaran?? Saya cuman nulis dengan kertas bekas lalu saya tulis, anti awwaluma tasbitu fi qolbi,,kalian asyeek asyek gitu ngerti gak sich.. idza nadhorti tarof fi qolbi engkau adalah orang yang pertama yang bersemayam dihatiku, saat kau memandangu maka bergetarlah hatiku, gak perlu make kertas mahal-mahal..apalagi nyobek buku punya temen, udah gitu kata-katanya wah segala penjara suci , disaat aku menghafalkan kitab suci, setelah itu..kalimat belakangnya yang gak enak, buah jeruk buah delima, tulisan buruk jangan dihina..ya udaaah jangan nulis..nah. Kata Nabi yatim itu,,laisal yatim allati qod ma ta'buhi walakinal yatim yatimul ilmu adab anak yatim itu bukan sekedar anak yang tidak punya bapak, karena hari ini banyak yang bapaknya jadi mentri nabrak orang, eh ternyata bebas juga, tapi anak yatim itu adalah anak yang kehilangan akses mendapatkan ilmu pengetahuan, dan tidak memberi contoh yang baik dari orang-orang yang lebih tua darinya makanya saya mengajak semua nya ini generasi generasi muda ini yuk, kita sambut 2013 dengan spirit kelahiran Nabi agar peradaban ini tidak menjadi peradaban yang yatim sejarah,,setuju gak? Peradaban yang yatim sejarah adalah peradaban yang menghardik kaum lemah dan membiarkan orang-orang yatim tanpa ada yang memikirkannya.

Terimakasih, Assalamu"alaikum warohmatullah.

Script 2: Ustadz Taufiqur Rahman

Asslamu"alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Kecik karang makan opak, jawab salamnya kurang kompak, emang kalau di hadapan orang-orang cantik yang keren di hati jadi ngucap begini buah manggis di bawa bawa, anak pitung makan ketumbar, jamaah disini manis selalu tertawa, membuat hati jadi berdebar-debar, wah pemirsa juga yang dirumah tetap ya, takaran ji liat daun keladi tetap kita mengkaji di stand up comedy. Rasul itu kan punya sifat shidiq, tau apa artinya shidiq? Apaan..? mau tau gk? Mau tau? Mau tau aja apa mau tau mau? Jujur ya jujur ya? Mudah-mudahan juga yang disini, juga pemirsa dirumah yang lakinya Allah jadikan pemimpin yang memiliki hati yang jujur, berumah tangga selalu pandai mengatur, juga bisa diatur, cinta anak sama istri gak suka nglantur, sehingga banyak modal

sekarang pada salah tempat tidur, kenapa begitu karena mereka lupa pada alam kubur. Allah jadikan kita pemimpin-pemimpin kita yang selalu bertafakur, kalau doa sama Allah doanya manjur, alias mabrur itulah namanya syukur..

Eh yang laki-laki tau gk? harapan kaum istri atau yang belum bersuami kan ngucap begitu., abang..saya gak mau ke Sukabumi, kalo jalannya gak lewat Tajur, saya mau punya suami, tapi suami yang hati nya jujur.. ya Allah..doakan juga buat pendampingnya ya, jamaah yang disini yang akhwatnya, juga pemirsa yang dirumah, yang menyaksikan acara kita ini subhanallah, Allah mudah-mudahan jadikan istri untuk suaminya, istri yang cantik, yang selalu membuat suami tambah simpatik, kalo lagi keluar matanya gak suka nglirik-nglirik, ibadah kepada Allah bener fanatik, baik yang fardhu yang sunnah dijaga secara apik, bergaul dengan suami gak punya jiwa munafik, otomatis cinta suami semakin bertambah setiap detik, karena terasa makin asyik, ini akan tambah cantik, duduk pakai baju batik, sambil makan keripik, yang ceramah ustadz taufik..

Kalau punya istri cantik, ibadah sama allah fanatik, itu suami di luar ngucap begini..neng..barang antik di kursi goyang..punya opah, punya omah, jujur di luar perempuan cantik banyak yang ngata sayang, tapi cinta papah hanya buat mamah..

Hey,, Rasul mengajarkankan, apalagi dalam asarul robiul awwalinya... dimana dengar cerita kita ustadz ustadzah ceramah, yang paling banyak penghuni neraka laki apa perempuan? Tau gak jawabanya kenapa banyak perempuan?? Karena banyak perempuan yang nglawan ama suami...Makanya itu pesen,,bener..eh, suami cuma minta satu neng... gue mau makan ikan teri,,tapi ikan teri yang rasanya awet, guwe mau punya istri tapi istri yang kagak cerewet... surganya perempuan kata Rasulullah, adalah bakti ama suami, InsyaAllah kalau suami demikian saling tau hak dan kewajibannya, dan memang ini ajaran Rasulullah! itu istri ngucap dimanapun berada, sekalipun godaan ada... dia akan mengucap kelapa puan ada setangkainya saya bawa dari pasar seribu ilmu apa sich yang papa pakai,,kok siang malam kebawa mimpi...

Jadi sifat Rasul..jujur..shidiq, kemudian amanah, apalagi tuh, tabligh kemudian fathanah. Shidiq artinya jujur, amanah artinya dapat dipercaya, kadang-kadang orang sekarang mohon maaf, untuk mencari kejujuran sulit, sampai sampai yang mengagetkan, besok di akhirat, malaikat mesti diajak nego..malaikat! begitu mau masuk syurga! Allah Kariim,, pintu syurga engselnya copot, ternyata begitu copot, eh ternyata ada tiga utusan satu dari Jepang, satu Amerika, Indonesia

terakhir. Ditanya yang Jepang, eh kamu Jepang... kira-kira memperbaiki pintu surga yang engselnya copot berapa menurut kamu bajetnya, oh..kalau menurut saya, kata orang Jepang ini, ini kita perlu dana lima juta, lima juta bagaimna perinciannya,,?? dua juta setengah buat pemeriksaan, trus! Dua juta setengah buat ongkos tukangnyaa..ohh segitu,,bagus lima juta. Mundur jepang, maju Amerika, kamu Amerika berapa?!! Saya butuh dana delapan juta pak..delapan juta! Iyaaa... perinciannya gimana?!! Dua, tiga juta buat ongkos yang mengerjakan, dua setengah buat pemeriksaan,,kemudian dua juta setengah buat beli bahannya, lengkap jadi delapan juta. Terakhir Indonesia,,belum maju itu malaikat udah diajak berbisik,,,,iyaa..sini...!! kenapa kenapa kata malaikat,. udah, kalau kamu berapa menurut kamu? Saya gampang,, butuh dana berapa?? Lima belas juta... weeeh,, paling besar kan??perinciannya gimana?!! Gampang...lima juta kasih orang Jepang yang ngerjain,,10 juta lagi!! Lima juta buat elo Malaikat,, lima juta!! Buat guaaaaah...Kadang kadang kita suka prihatin,,nah makanya apa?? kadang-kadang prihatin gimana??kalau bahasanya..! naik taksi makan srikaya, mpok maryam pergi ke Negara, yang korupsi makin kaya, eh yang paling kaya malah di penjara... mudah mudahan bisa bermanfaat,,yaa... sifat Rasul, shidiq, amanah, tablig, fatanah..! dan mudah mudahan dengan ilmu hidup terasa mudah, dengan seni akan terasa lebih indah, dengan pengajian hidup kita akan menjadi tenang, tanpa ilmu sukar, tanpa seni hambar, tanpa pengajian dan agama, hidup kita makin kesasar,,regenerasi yang ada di sini, pemirsa di manapun ada berada..mudah mudahan selalu mengedepankan kualitas yang baik, jangan hanya mengandalkan kebiasaan yang buruk. Kumis melintang dada berbulu, tidur celentang kentut melulu, afwan minkum *Wassalamu"alaikum warohmatullahi wabarokatuh.*

Penutup

1. Dakwah adalah mengajak manusia dengan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar menurut perintah Allah, demi kebahagiaan dan kemaslahatan mereka di dunia dan di akhirat.
2. Cara berdakwah yang baik menurut petunjuk al-Quran ada tiga, yaitu: (a) dengan cara yang bijaksana (alhikmah), (b) dengan nasehat yang baik (al-mauizah al-hasanah), (c) berdialog dengan baik (al-mujadalah bi al-ahsan).
3. Dalam menyampaikan dakwah yang baik, ada enam bahasa yang dapat dipergunakan menurut petunjuk al-Quran, yaitu (a) qaulan

sadidan, (b) qaulan baligan, (c) qaulan maisuran (d) qaulan layyinan, (e) qaulan kariman, (f) qaulan ma'rufan.

4. Stand Up Comedy dakwah adalah salah satu bentuk pengembangan dakwah melalui pemanfaatan media dan sarana-sarana dakwah yang lain.

Daftar Pustaka

- Asep Muhyiddin dan Agus Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013
- A. Ilyas Ismail, *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
- Slamet, *Dakwah Islam di Tengah Globalisasi Media dan Teknologi Informasi* (Makalah), Universitas Islam Negeri Jakarta, tahun 2013
- Mohd. Rafiq, "Tantangan dan Peluang Komunikasi Islam di Era Globalisasi Informasi", *Jurnal Analitica Islamica*, Vol.5, No.3, (2003), 149-168, <http://idb2.wikispaces.com/file/view/ok2015.pdf> (diakses 17 Juni 2013).
- Ahmed Ibrahim Aboshouk dalam Slamet, "Globalization and Muslim Identity Challenges and Prospect", *The Moslem World Journal* Vol. 96, July 2006, 488.
http://identities.org.ru/readings/Globalisation_Muslim_ID.pdf (diakses 17 Juni 2013)
- Surbakti, *Awas Tayangan Televisi*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008.
- Nasaruddin Latif, *Teori dan Praktek Dakwah Islamiyah*, Jakarta: Firma Dara, 1971.
- Abdullah, Retorika dan Dakwah Islam, *Jurnal Dakwah* Vol. X No 1 Januari-Juni 2009.
<http://www.umy.ac.id/dakwahtainment-potret-dakwah-televisi-masa-kini.html>, (diakses tanggal 10 November).
- <http://www.kaskus.co.id/thread/515e3b7ee474b43110000007/pengertian-stand-up-comedy/>, diakses: 30 Juni 2016
- Maulana Fadhilah, Pengertian, teknik dan Istilah dalam Stand Up Comedy, <http://anicofu.blogspot.co.id/2014/11/pengertian-teknik-dan-istilah-istilah.html>, dikases: 30 Juni 2016
- Ustadz Ambiya Dahkan, *Script Materi Stand Up Comedy, Dalam Tayangan Stand Up Comedy Show Metro TV*, 23 Januari 2013.
- Ustadz Maman Imanul Haq, *Script Materi Stand Up Comedy, Dalam Tayangan Stand Up Comedy Show Metro TV*, 23 Januari 2013.